



Cerita Pemain PSIM Yogyakarta Omid Popalzay Jalani Ramadan Perdana di Indonesia

Bihun Goreng Jadi Santapan Spesial

Setelah sukses mengantarkan PSIM Yogyakarta promosi ke Liga 1 dan sekaligus membawa klub itu juara Liga 2 2024/2025, Omid Popalzay tak langsung pulang ke Belanda. Legiun asing itu memilih untuk menetap beberapa waktu di Yogyakarta dan merasakan momentum berpuasa di Indonesia.

PUASA tahun ini merupakan pengalaman pertama yang dijalani Omid Popalzay di Indonesia. Dia lalu membagikan pengalamannya menjalani puasa Ramadan dengan beragam menu berbukanya.

Meski di musim sebelumnya pernah memperkuat PSPS Pekanbaru, namun Omid di Bumi Lancang Kuning belum sempat merasakan berpuasa Ramadan. Hal itu karena Omid sudah kepulang ke negara asalnya.

"Ini pertama kalinya bagi saya bisa berpuasa di Indonesia khususnya di Yogyakarta. Saat di PSPS Pekanbaru saya tak sempat berpuasa karena sudah pulang sebelum momen puasa tiba," ujarnya saat ditemui *Tribun Jogja*, Senin (10/3).

Pemain Timnas Afghanistan yang berdomisili di Belanda tersebut mengatakan jika bulan Ramadan di Yogyakarta terlihat begitu semarak.



BERBAGI PENGALAMAN - Pemain PSIM Yogyakarta, Omid Popalzay, saat ditemui di Jalan Kusumanegara, Yogyakarta, Senin (10/3) sore.

● ke halaman 11

Bihun Goreng

● Sambungan Hal 1

Hal ini berbeda dengan di Belanda.

Hal ini karena semua orang di Yogyakarta yang sebagian besar umat muslim juga menjalankan hal serupa sehingga suasana puasa begitu terasa. "Saya bisa mengatakan banyak perbedaan ketika merayakan Ramadan di Indonesia dan Belanda. Sangat berbeda di Indonesia cukup mudah berpuasa. Karena semua orang di sekitar saya juga puasa, jadi ini mempermudah saya," ucapnya.

"Sedangkan di Belanda jika kita keluar, banyak orang makan, minum, jadi cukup membuat kesulitan di situasi tersebut," tambahnya.

Dia melanjutkan, suasa-

na Ramadan juga tergambar dari setiap restoran yang dikunjungi selalu menyediakan menu khusus untuk berbuka puasa. "Saya sangat suka di sini karena banyak restoran juga yang menyediakan menu iftar, hampir semua restoran. Jadi sangat bagus dan senang di sini," jelasnya.

Disinggung mengenai menu berbuka favoritnya, Omid mengaku suka dengan soto dan bihun goreng. Dalam beberapa kesempatan dirinya sering mencicipi menu tersebut. "Biasanya saya buka puasa dengan hidangan kecil-kecilan dan susu. Setelah itu saya makan soto, 20 menit kemudian saya makan apapun di depan saya. Nggak ada yang spesial tapi saya suka makan bihun goreng," ungkapnya.

Suka durian

Selain itu, Omid mengakui bahwa dirinya suka dengan buah durian yang terkenal akan aromanya yang kuat. Baginya, buah durian di Indonesia punya ciri khas yang tak bisa ditemukan di berbagai negara lainnya.

"Saya sangat suka durian, dan saya menemukan tempat enak makan durian itu di dekat saya tinggal. Biasanya saya makan durian ucok dari Medan," bebernya.

Dia pun berharap di tahun depan bisa merasakan kembali menjalani ibadah puasa di Indonesia.

"Saya harap di tahun depan dan selanjutnya saya bisa menunaikan ibadah puasa di Indonesia, entah itu di Jogja atau di mana pun," tukasnya. **(Almurfi Syofyan)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005